

ABSTRAK

Asep Hendra Saiddudin : Penafsiran Wahbah Zuhaili Tentang *Al-Nur* Dan *Al-Zulumāt* Di Dalam Alquran (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Munir)

Kata *al-Nur* dan *al-Zulumāt*, adalah sebuah kata saling berdampingan dan saling melengkapi, tetapi memiliki makna yang berlawanan, sehingga terkadang tidak terlihat memiliki hubungan apapun. Wahbah Zuhaili sebagai mufasir yang memiliki kecakapan dalam bidang tafsir. Beliau mampu menafsirkan maksud dibalik kata *al-Nur* dan *al-Zulumāt* baik dalam keadaan terpisah keduanya, maupun dalam satu ayat yang sama.

Kata *al-Nur* dan *al-Zulumāt* memiliki berbagai makna tentu dengan adanya maksud tertentu selain agar manusia mentadaburi Alquran juga agar umat Islam yang jauh dari Alquran karena kurangnya pengetahuan tentang Alquran, bisa lebih dekat lagi dengan Alquran, atas dasar tersebut Wahbah Zuhaili menjelaskan dengan pemahamannya, penelitian ini merumuskan masalah yang terkandung dari latar belakang masalah di atas sehingga menjelaskan mengenai bagaimana penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap ayat tentang *al-Nur* dan *al-Zulumāt* dalam kitab *Tafsir al-Munir*, serta penjelasan mengenai karakteristik beliau ketika menafsirkan kata tersebut. Maka untuk mengetahui Wahbah Zuhaili dalam menafsirkan mengenai dua kata ini menjadi tujuan dari penelitian ini, serta mengenai karakteristik yang Wahbah Zuhaili gunakan dalam menafsirkan Alquran.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode analisisnya deskriptif-analitik, serta pengumpulan data dengan cara library research (studi kepustakaan), dengan sumber data primernya yaitu kitab tafsir al-Munir dan dengan data sekunder yaitu dengan beberapa buku, jurnal serta artikel yang berkaitan.

Hasil dari penelitian ini, bahwa Wahbah Zuhaili menjelaskan mengenai hal apa saja yang terkandung di balik makna *al-Nur* dan *al-Zulumāt* baik dari segi makna hakiki maupun majazi, beliau juga menjelaskan keterkaitan antara kata tersebut di dalam beberapa ayat. Beliau menafsirkan ayat tersebut dengan metode tafsir *bi al-Ra'yi* yang dipadukan dengan tafsir *bi al-Matsur* namun terkadang beliau menambahkan juga dengan pendapat lain untuk menguatkan argumen, adapun corak yang ia tafsirkan adalah '*addabi 'ijtima'i*' dan *fiqhi*.

Kata kunci : *al-Nur* dan *al-Zulumāt*, Wahbah Zuhaili, *Tafsir al-Munir*